

## Analisis Penerapan Pembelajaran Desain Poster Melalui Teknik Menggambar Manual untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VIII.9 SMP Negeri 16 Palembang

Ica Afriliani<sup>1\*</sup>, Fera Eka Yandini<sup>2</sup>, Nabila Septiani<sup>3</sup>, Endang Surtiyoni<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Jl. Jenderal Ahmad Yani, Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu, Kec. Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia  
[icaafriliani41@gmail.com](mailto:icaafriliani41@gmail.com)

### Abstract

This report discusses the implementation of poster design learning through manual drawing techniques to improve the creativity of students in class VIII.9 at SMP Negeri 16 Palembang. The activity was conducted based on observations indicating that students' creativity in poster design learning was still relatively low, as shown by limited confidence, lack of originality in ideas, and difficulties in combining visual elements. The purpose of this activity was to describe the implementation of poster design learning using manual drawing techniques and its contribution to enhancing students' creativity. The method used was a descriptive approach through School Field Introduction (PLP) activities, including school and classroom observations, teaching assistance, and independent teaching practices. Learning activities were carried out using a Project-Based Learning approach, demonstrations, discussions, and direct practice in creating posters manually. The results showed that students became more active, confident, and creative in expressing ideas, selecting colors, arranging layouts, and producing communicative poster designs. In conclusion, the implementation of poster design learning through manual drawing techniques was effective in improving students' creativity and creating a more interactive, engaging, and meaningful learning process.

**Keywords:** Poster Design, Manual Drawing Techniques, Student Creativity, Arts and Culture Learning

### Abstrak

Laporan ini membahas penerapan pembelajaran desain poster melalui teknik menggambar manual untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII.9 SMP Negeri 16 Palembang. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan bahwa kreativitas siswa dalam pembelajaran desain poster masih relatif rendah, ditandai dengan kurangnya kepercayaan diri, minimnya pengembangan ide, serta kesulitan dalam memadukan unsur-unsur visual. Tujuan kegiatan ini adalah mendeskripsikan penerapan pembelajaran desain poster melalui teknik menggambar manual serta kontribusinya dalam meningkatkan kreativitas siswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif melalui kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang meliputi observasi sekolah dan kelas, asistensi mengajar, serta praktik mengajar mandiri. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan pendekatan Project Based Learning, demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung pembuatan poster secara manual. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan kreatif dalam menuangkan ide, memilih warna, menyusun tata letak, serta menghasilkan desain poster yang komunikatif. Dengan demikian, penerapan pembelajaran desain poster melalui teknik menggambar manual efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna.

**Kata kunci:** Desain Poster, Teknik Menggambar Manual, Kreativitas Siswa, Pembelajaran Seni Budaya

Copyright (c) 2026 Ica Afriliani, Fera Eka Yandini, Nabila Septiani, Endang Surtiyoni

✉ Corresponding author: Ica Afriliani

Email Address: [icaafriliani41@gmail.com](mailto:icaafriliani41@gmail.com) (Jl. Jenderal Ahmad Yani, Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu, Kec. Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia)

Received 07 June 2026, Accepted 13 June 2026, Published 19 June 2026

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam mengembangkan kemampuan, keterampilan, sikap, serta kreatifitas peserta didik. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi secara teori, tetapi juga mampu mengembangkan ide, imajinasi, dan keterampilan yang dimiliki melalui kegiatan praktik. Salah satu mata pelajaran yang berperan penting

dalam mengembangkan kreatifitas siswa adalah mata pelajaran Seni Budaya, khususnya pada materi desain poster.

Pendidikan merupakan tuntunan dalam hidup tumbuhnya anak yang bertujuan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi tingginya. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa pendidikan harus mampu mengembangkan potensi dan kreatifitas siswa melalui kegiatan pembelajaran yang aktif dan bermakna.

Dalam pembelajaran Seni Budaya, siswa diberikan kesempatan untuk mengekspresikan ide, gagasan, dan kreatifitas melalui karya seni. Salah satu materi yang dapat mengembangkan kreatifitas siswa adalah desain poster. Poster merupakan karya seni rupa dua dimensi yang memadukan unsur gambar dan tulisan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Poster adalah media visual yang berisi gambar dan tulisan yang dirancang untuk menarik perhatian dan menyampaikan pesan tertentu kepada pembaca. Oleh karena itu, desain poster tidak hanya menekankan keindahan visual, tetapi juga kemampuan siswa dalam menyampaikan pesan secara kreatif dan komunikatif.

Kreatifitas menjadi salah satu aspek penting yang harus dikembangkan dalam pembelajaran desain poster. Kreatifitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang berbeda dari sebelumnya. Dalam pembelajaran desain poster, kreatifitas siswa dapat terlihat dari kemampuan mereka dalam menentukan tema, membuat gambar, memilih warna, menyusun tulisan, serta menciptakan desain yang menarik dan memiliki makna.

Namun, berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII.9 SMP Negeri 16 Palembang, masih ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran desain poster. Sebagian siswa masih kurang percaya diri dalam mengemukakan ide, kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung, serta cenderung meniru contoh poster yang diberikan guru tanpa mengembangkan gagasan sendiri. Selain itu, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat komposisi gambar, menentukan perpaduan warna, dan menyusun tulisan yang menarik pada poster.

Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi kemampuan dan kreatifitas mereka secara maksimal. Dalam beberapa kegiatan pembelajaran, siswa lebih sering menerima penjelasan teori dibandingkan melakukan praktik secara langsung. Akibatnya, pembelajaran menjadi kurang menarik dan siswa kurang terlatih dalam mengembangkan ide kreatif mereka.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan memberikan pengalaman langsung dalam berkarya seni. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penerapan pembelajaran desain poster dengan teknik menggambar manual. Teknik menggambar manual merupakan proses pembuatan poster secara langsung menggunakan tangan tanpa bantuan aplikasi digital, sehingga siswa lebih bebas dalam menuangkan ide dan mengembangkan kreatifitas mereka.

Pembelajaran yang melibatkan aktifitas langsung siswa dapat meningkatkan minat belajar,

kemampuan berpikir, dan kreatifitas peserta didik. Melalui teknik menggambar manual, siswa tidak hanya belajar membuat poster, tetapi juga belajar mengembangkan ide, membuat sketsa, menentukan warna, mengatur tata letak, dan menyampaikan pesan visual secara mandiri. Proses tersebut dapat melatih keterampilan motorik, ketelitian, kesabaran, serta keberanian siswa dalam menampilkan hasil karya mereka sendiri.

Selain itu, penggunaan teknik menggambar manual juga dinilai lebih efektif dalam pembelajaran Seni Budaya karena siswa dapat secara langsung merasakan proses berkarya mulai dari tahap perencanaan hingga hasil akhir poster. Kegiatan tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Pemilihan kelas VIII.9 SMP Negeri 16 Palembang sebagai subjek dalam kegiatan ini didasarkan pada hasil observasi yang menunjukkan bahwa kreatifitas siswa dalam pembelajaran desain poster masih perlu ditingkatkan. Sebagian siswa masih kurang aktif dalam menyampaikan ide dan belum maksimal dalam menghasilkan karya poster yang kreatif dan komunikatif. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran desain poster melalui teknik menggambar manual diharapkan mampu menjadi solusi dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII.9 SMP Negeri 16 Palembang.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan dengan judul “Penerapan Pembelajaran Desain Poster Melalui Teknik Menggambar Manual untuk Meningkatkan Kreatifitas Siswa Kelas VIII.9 SMP Negeri 16 Palembang.” Judul ini dipilih karena relevan dengan kondisi pembelajaran di kelas serta sesuai dengan tujuan pembelajaran Seni Budaya dalam mengembangkan kreatifitas, keterampilan, dan kemampuan berekspresi siswa melalui karya seni rupa.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan praktik pembelajaran melalui kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 16 Palembang pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Kegiatan difokuskan pada penerapan pembelajaran desain poster melalui teknik menggambar manual untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII.9.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu observasi, asistensi mengajar, dan praktik mengajar mandiri. Tahap observasi bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi sekolah, karakteristik siswa, serta permasalahan yang muncul dalam pembelajaran desain poster. Tahap asistensi mengajar dilakukan dengan mendampingi guru pamong dalam proses pembelajaran untuk memahami pengelolaan kelas dan strategi pembelajaran yang digunakan. Selanjutnya, pada tahap praktik mandiri mahasiswa melaksanakan pembelajaran desain poster menggunakan teknik menggambar manual.

Pembelajaran dilaksanakan menggunakan model Project Based Learning (PjBL) yang melibatkan siswa secara aktif dalam menghasilkan karya poster. Kegiatan pembelajaran meliputi penyampaian materi tentang desain poster, demonstrasi teknik menggambar manual, praktik pembuatan

poster, serta evaluasi hasil karya siswa. Data kegiatan diperoleh melalui observasi, dokumentasi, hasil karya siswa, dan evaluasi pembelajaran yang kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan peningkatan kreativitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### ***Hasil***

Pelaksanaan pembelajaran desain poster melalui teknik menggambar manual di kelas VIII.9 SMP Negeri 16 Palembang dilaksanakan melalui tahapan penyampaian materi, demonstrasi, praktik pembuatan poster, dan evaluasi hasil karya siswa. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan pembelajaran, siswa menunjukkan peningkatan partisipasi dan keterlibatan dalam proses belajar dibandingkan dengan kondisi awal sebelum kegiatan dilaksanakan. Pada tahap awal, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menentukan tema, memilih kombinasi warna, serta menyusun tata letak gambar dan tulisan pada poster. Selain itu, beberapa siswa terlihat kurang percaya diri dalam menampilkan hasil karyanya.

Setelah penerapan pembelajaran desain poster melalui teknik menggambar manual, siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk visual. Hal ini terlihat dari hasil poster yang dihasilkan siswa yang lebih beragam, kreatif, dan komunikatif. Siswa mampu menentukan tema poster secara mandiri, membuat sketsa sesuai ide yang dimiliki, serta menggabungkan unsur gambar, warna, dan tulisan dengan lebih terstruktur.

Selain peningkatan pada hasil karya, terjadi pula perubahan pada sikap dan aktivitas belajar siswa. Sebagian besar siswa terlihat lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, serta memberikan tanggapan terhadap hasil karya teman-temannya. Antusiasme siswa selama proses pembelajaran juga meningkat karena mereka diberikan kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas secara langsung melalui kegiatan menggambar. Pembelajaran yang berorientasi pada praktik membuat siswa lebih terlibat dalam setiap tahapan kegiatan sehingga suasana belajar menjadi lebih hidup dan menyenangkan.

Secara umum, hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pembelajaran desain poster melalui teknik menggambar manual memberikan dampak positif terhadap kreativitas siswa kelas VIII.9 SMP Negeri 16 Palembang. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, menghasilkan desain yang lebih variatif, serta meningkatnya kepercayaan diri dalam menyampaikan pesan melalui karya poster.

### ***Pembahasan***

Hasil pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa teknik menggambar manual dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran Seni Budaya. Kreativitas siswa berkembang karena pembelajaran tidak hanya berfokus pada pemahaman konsep, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami secara langsung proses penciptaan karya seni. Keterlibatan siswa dalam menentukan tema, membuat sketsa, memilih warna, dan menyusun komposisi poster mendorong mereka untuk berpikir kreatif serta menghasilkan karya yang sesuai

dengan karakter dan ide masing-masing.

Peningkatan kreativitas yang terjadi sejalan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, yaitu mengembangkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide dan gagasan melalui desain poster. Melalui teknik menggambar manual, siswa memperoleh kebebasan yang lebih besar dalam mengeksplorasi kemampuan visualnya dibandingkan jika hanya menerima penjelasan teori. Proses pembelajaran yang berpusat pada aktivitas siswa juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena siswa berperan aktif dalam menghasilkan produk nyata berupa poster.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Achmadi (2020) yang menyatakan bahwa kegiatan menggambar manual mampu meningkatkan kreativitas siswa melalui kebebasan dalam mengeksplorasi bentuk, warna, dan komposisi gambar. Hasil ini juga mendukung penelitian Dewi, Angriani, dan Efi (2022) yang menemukan bahwa pembelajaran menggambar poster dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan ide visual serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Kesamaan temuan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan praktik seni yang melibatkan pengalaman langsung memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kreativitas peserta didik.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan masih ditemukan beberapa kendala. Perbedaan kemampuan menggambar antar siswa menyebabkan sebagian siswa memerlukan pendampingan yang lebih intensif dibandingkan siswa lainnya. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran membuat beberapa siswa belum dapat menyelesaikan poster secara maksimal dalam satu kali pertemuan. Faktor lain yang turut memengaruhi adalah rendahnya kepercayaan diri sebagian siswa dalam menampilkan hasil karyanya. Namun, melalui bimbingan guru dan pemberian motivasi secara berkelanjutan, hambatan tersebut dapat diminimalkan sehingga tujuan pembelajaran tetap dapat tercapai.

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa keberhasilan pembelajaran desain poster tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan teknik menggambar manual, tetapi juga oleh strategi pembelajaran yang memberikan ruang bagi siswa untuk bereksplorasi, berkreasi, dan mengekspresikan gagasan secara mandiri. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran berbasis praktik pada mata pelajaran Seni Budaya perlu terus dikembangkan sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa secara optimal.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran desain poster melalui teknik menggambar manual serta kontribusinya dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII.9 SMP Negeri 16 Palembang. Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa teknik menggambar manual memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk mengeksplorasi ide, mengekspresikan gagasan secara visual, dan mengembangkan kemampuan kreatif melalui pengalaman berkarya secara langsung. Peningkatan kreativitas terlihat dari kemampuan siswa dalam menghasilkan desain poster yang lebih variatif, komunikatif, dan sesuai dengan tema yang ditentukan, serta meningkatnya kepercayaan diri dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran.

Secara ilmiah, temuan ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran seni yang berorientasi pada praktik dan pengalaman langsung memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas peserta didik. Hasil penelitian ini juga menambah bukti empiris bahwa penggunaan teknik menggambar manual yang dipadukan dengan pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi strategi yang efektif dalam pembelajaran Seni Budaya, khususnya pada materi desain poster. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dan mendukung upaya peningkatan keterampilan berpikir kreatif dalam pendidikan seni.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi guru Seni Budaya untuk menerapkan kegiatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas berkarya secara langsung sebagai sarana pengembangan kreativitas siswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada era pembelajaran abad ke-21.

Untuk pengembangan selanjutnya, penelitian serupa dapat dilakukan dengan melibatkan jumlah subjek yang lebih luas, jenjang pendidikan yang berbeda, atau mengombinasikan teknik menggambar manual dengan media digital untuk membandingkan efektivitas keduanya dalam meningkatkan kreativitas siswa. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji pengaruh teknik menggambar manual terhadap aspek lain, seperti kemampuan berpikir kritis, komunikasi visual, dan keterampilan pemecahan masalah, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran pembelajaran seni dalam pengembangan kompetensi peserta didik.

## **REFERENSI**

- Achmadi. (2020). Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Menggambar Ragam Hias. *Jurnal Pendidikan*, 29(2), 159–168. DOI: <https://doi.org/10.32585/jp.v29i2.802>
- Arifin, M., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Teknik Menggambar Manual terhadap Kemampuan Visual Siswa SMP. *Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 6(1).
- Dewi, Y., Angriani, A. D., & Efi, A. (2022). Implementasi Pembelajaran Menggambar Poster Menggunakan Pendekatan Ilmiah di SMP Negeri 8 Dumai. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 11(2), 259–265. DOI: <https://doi.org/10.24114/gr.v11i2.34774>
- Majid, A., & Ratnawati, S. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa SMP pada Materi Poster. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1).
- Nurhayati. (2022). Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Praktik dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik SMP. *Jurnal Pendidikan Seni dan Humaniora*, 4(2).
- Rahmawan. (2020). Implementasi Metode Outdoor Study sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa dalam Menggambar Poster. *Jurnal Pendidikan Seni*, 4(3).

- Rohmadiati, R. A., & Syafii. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual dalam Menggambar Ragam Hias Flora di Kelas VII A SMP Agus Salim. *Eduarts: Jurnal Pendidikan Seni*, 9(2). DOI: <https://doi.org/10.15294/eduarts.v9i2.38513>
- Sayadi. (2020). Penerapan Contextual Teaching and Learning pada Pembelajaran Seni Rupa Materi Menggambar Bentuk. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni*, 6(1).
- Suryana, D. (2019). Pengembangan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Seni Rupa. *Jurnal Pendidikan Kreativitas*, 2(1).
- Wulandari, F. (2021). Efektivitas Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2).